

ABSTRAK

Nama : Indah Purnama Sari
No. BP : 1710115433010
Program Study : Teknik Sipil
Fakultas Teknik Universita Putra Indonesia “YPTK” Padang
Judul : Analisis Kualitatif Mitigasi Bencana Banjir Study Kasus Jl.
Raya Lubuk Begalung, Kecamatan Lubuk Begalung, Kota
Padang, Sumatera Barat.
Pembimbing : Muammad Subhi Nurul Hadie, M.T.
Rafki Imani, M.T.

Penelitian ini membahas tentang permasalahan banjir di kawasan Jl. Raya Lubuk Begalung, Kecamatan Lubuk Begalung, Kota Padang yang terkait erat dengan penyebab terjadinya banjir serta mitigasi bencana banjir, yang berkaitan dengan kondisi sosial, budaya dan ekonomi serta kesehatan masyarakat. Penyelesaian permasalahan banjir tidak bisa diselesaikan hanya merujuk pada disiplin ilmu teknik saja tapi juga partisipasi masyarakat sangat mempengaruhi, terutama dalam hal operasional dan pemeliharannya. Salah satu alternatif tindakan yang dapat dilakukan adalah menerapkan konsep perancangan sistem drainase air hujan yang berkelanjutan yaitu suatu sistem resapan air antara lain Sumur Resapan Air Hujan. Dalam penelitian ini akan dilakukan analisis kinerja sistem jaringan drainase yang berbasis pada partisipasi masyarakat, dengan tahapan (a) Observasi kondisi existing sistem jaringan drainase, (b) Analisis penyebab terjadinya banjir (c) Analisis mitigasi bencana (d) penyebaran kuisisioner kepada masyarakat guna mengetahui tentang pemahaman, kepedulian dan kesanggupan masyarakat terhadap mitigasi bencana banjir yang kerap terjadi di kawasan Jl. Raya Lubuk Begalung, Kota padang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mitigasi bencana di kawasanya Jl. Raya Lubuk Begalung, Kecamatan Lubuk Begalung, Kota Padang secara keseluruhan tidak lah baik. Hal ini dapat terlihat dari persentase pemahaman masyarakat di Kecamatan Lubuk Begalung terhadap mitigasi bencana banjir yang berkelanjutan kurang baik. Hal ini terlihat dalam tabel 4.6 di bab 4, bahwa 27 orang atau 54 % masyarakat menyatakan tidak setuju, hanya 23 orang atau 46 % yang menyatakan setuju terhadap pertanyaan yang diajukan dalam kuisisioner.. Kepedulian masyarakat di Kecamatan Lubuk Begalung terhadap mitigasi bencana banjir dikategorikan rendah. Hal ini terlihat dalam tabel 4.6 di bab 4, bahwa 33 orang atau 66 % masyarakat menyatakan tidak setuju, hanya 18 orang atau 36 % yang menyatakan setuju terhadap pertanyaan yang diajukan dalam kuisisioner. Berdasarkan jumlah responden (sesuai dengan tabel skor partisipasi masyarakat), dapat disimpulkan bahwa hal ini mencerminkan kepedulian masyarakat terhadap mitigasi bencana banjir rendah. Kesanggupan masyarakat di Kecamatan Lubuk Begalung untuk terlibat dalam mitigasi bencana banjir. Hal ini terlihat dalam tabel 4.6 di bab 4, bahwa 28 orang atau 56 % masyarakat menyatakan tidak setuju, hanya 22 orang atau 44 % yang menyatakan setuju terhadap pertanyaan yang diajukan dalam kuisisioner.

ABSTRACT

Name : Indah Purnama Sari
No. BP : 17101154330110
Study program : Civil Engineering
Faculty of Engineering University Putra Indonesia “YPTK”
Padang
Title : Kualitatif Analysis of Flood Disaster Mitigation Study Case Jl.
Raya Lubuk Begalung, Lubuk Begalung District, Padang City,
West Sumatra
Advisor : Muammad Subhi Nurul Hadie, M.T.
Rafki Imani, M.T.

This study discusses the problem of flooding in the area of Jl. Raya Lubuk Begalung, Lubuk Begalung Subdistrict, Padang City which is closely related to the causes of flooding and flood disaster mitigation, which is related to social, cultural and economic conditions and public health. Solving the flood problem can not be solved only refers to the discipline of engineering but also community participation is very influential, especially in terms of operations and maintenance. One alternative action that can be done is to apply the concept of designing a sustainable rainwater drainage system, namely a water catchment system, among others, RainWater Infiltration Wells. In this study will be conducted analysis of the performance of drainage network systems based on community participation, with the stage (a) Observation of existing conditions of drainage network systems, (b) Analysis of the causes of flooding (c) Analysis of disaster mitigation (d) the spread of questionnaires to the community in order to know about the understanding, concern and ability of the community to mitigate flood disasters that often occur in the area of Jl. Raya Lubuk Begalung, Padang City.

The results showed that disaster mitigation in the area of Jl. Raya Lubuk Begalung, Lubuk Begalung Subdistrict, Padang City as a whole is not good. This can be seen from the percentage of people's understanding in Lubuk Begalung Sub-district towards sustainable flood disaster mitigation is not good. It is seen in table 4.6 in chapter 4, that 27 people or 54% of the public disagree, only 23 people or 46% agree to the question asked in the questionnaire. Community concern in Lubuk Begalung Sub-district for flood disaster mitigation is categorized as low. It is seen in table 4.6 in chapter 4, that 33 people or 66% of the public disagree, only 18 people or 36% agree to the question asked in the questionnaire. Based on the number of respondents (in accordance with the community participation score table), it can be concluded that this reflects the community's concern for low flood disaster mitigation. The ability of the community in Lubuk Begalung Sub-district to make rainwater infiltration wells (SRAH) is low. It is seen in table 4.6 in chapter 4, that 28 people or 56% of the public disagree, only 22 people or 44% agree to the question asked in the questionnaire.